

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian literatur (keputakaan) atau sering disebut dengan riset pustaka, Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data-data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di sumber lain.<sup>1</sup> Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau tulisan-tulisan yang relevan kemudian menelaahnya sehingga dapat diperoleh teori baru. Menurut Noeng Muhadjir, studi teks mencakup: pertama, studi pustaka sebagai telaah teoritik suatu disiplin ilmu, yang perlu dilanjutkan dengan uji empirik, untuk memperoleh bukti kebenaran empirik. Studi pustaka yang kedua, adalah studi teks yang berupaya mempelajari teori linguistik atau studi kebahasaan yang bisa disebut sosiolinguistik dan psicolinguistik. Studi pustaka yang ketiga adalah studi pustaka yang seluruh substansinya memerlukan olah filosofi atau teoretik dan terkait dengan *values*.<sup>2</sup>

Setidaknya ada empat ciri utama penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa atau calon peneliti, dan keempat ciri itu akan mempengaruhi sifat dan cara kerja penelitian, yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eye witness*) berupa kejadian, orang, atau benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Kritik teks merupakan metode yang biasa dikembangkan dalam studi fisiologi, dan lain-lain. Jadi perpustakaan adalah laborat peneliti kepustakaan dan karena itu teknik membaca teks (buku, artikel, dan dokumen) menjadi bagian yang fundamental dalam penelitian kepustakaan.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready mode*): peneliti tidak ke mana-mana kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.

---

<sup>1</sup> I Made wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offsat, 2006), hlm. 149

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 297.

3. Data perpustakaan umumnya sumber skunder, artinya bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
4. Bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan info statis, artinya kapanpun ia datang dan pergi data tersebut tidak akan berubah karena data tersebut merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar).<sup>3</sup>

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai penulis dalam pembuatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan dengan telaah pada sumber-sumber data yang ada dalam perpustakaan. Data yang digunakan meliputi data yang berkaitan dengan tema penelitian yang dikaji. Data-data yang terkait dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah. Mengingat studi ini berkaitan dengan studi tokoh, secara metodologis kajian ini dalam kategori penelitian eksploratif. Artinya menggali pemikiran Prof. Dr. Ahmad Tafsir dalam bukunya filsafat pendidikan Islam.

Metode penelitian kualitatif memiliki ciri sebagai berikut:

1. Latar alami (*Natural Setting*) yaitu konteks alami secara menyeluruh dan tidak dapat diisolasi atau dieliminasi sehingga terlepas dari konteksnya.
2. Instrumen manusia (*Human Instrument*) yang berarti merupakan instrumen kunci untuk menangkap makna, interaksi nilai, nilai pemikiran yang berbeda, yang mana hal ini tidak mungkin ditangkap oleh kuesioner.
3. Memanfaatkan pengetahuan yang tak terkatakan karena realitas diasumsikan nuansa ganda yang sulit dipahami tanpa mengekspresikan yang tak terkatakan.
4. Data kualitatif untuk mengungkapkan realitas ganda, mengungkapkan hubungan alami antara peneliti dan informan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 4-5.

<sup>4</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 35.

### C. Sumber Data

Untuk mendapatkan reabilitas dan otentitas data, maka penulis menggunakan dua acuan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek informasi yang dicari.<sup>5</sup> Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitiannya.<sup>6</sup>

#### 1. Sumber data primer

Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku karya dari Prof Dr, Ahmad Tafsir yang berjudul filsafat pendidikan Islam.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung penelitian ini agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik. Data sekunder bersumber pada buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan yang telah ditentukan dalam skripsi ini, termasuk buku-buku yang mempunyai kaitan erat dengan objek dan teori yang telah ditentukan peneliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah Analisis Isi (*Content Analysis*) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Analisis Isi (*Content Analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Ricard Budd, *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet.V, 2004), 91.

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, ( Jakarta: PT Gramedia, 2007) 89.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

<sup>8</sup> Imam subrayogo, *Metodologi penelitian social Agama*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2001), 71.

Dalam pengumpulan data penulis menempuh langkah-langkah melalui riset perpustakaan yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data, yang berkaitan dengan konsep kurikulum dalam pendidikan Islam (telaah pemikiran Prof. Dr. Ahmad Tafsir dalam buku filsafat pendidikan Islami).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dari perkumpulan data dengan mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan yang diperoleh dari hasil bahan pustaka yang dijadikan sumber data primer, yakni buku karya Ahmad Tafsir. Di samping itu dilengkapi oleh sumber data sekunder yakni buku-buku yang membahas tentang kurikulum pendidikan Islam, baik dari Ahmad Tafsir maupun tokoh-tokoh lainnya dan buku-buku yang membahas tentang konsep kurikulum dalam pendidikan Islam.

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis yakni mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data. Pengolahan data tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Content Analisis atau Analisis Isi

Content Analisis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen. Atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan secara obyektif, sistematis dari isi yang tampak.<sup>9</sup> Dalam kajian ini. Peneliti menganalisis kandungan atau isi buku "*Filsafat Pendidikan Islami*" dengan cara memilah dan memilih data, kata-kata dan pesan yang ada di dalamnya yang umum, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu konsep kurikulum dalam pendidikan Islam (telaah pemikiran Prof. Dr. Ahmad Tafsir dalam buku filsafat pendidikan Islami).

### 2. Metode Hermeneutik

Penulis dalam penelitian, menggunakan metode hermeneutik yaitu pemahaman karya-karya manusia,

---

<sup>9</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta Rake Surasin, , 2000), 68.

mentransedensikan bentuk-bentuk *interpretasi linguistic*.<sup>10</sup> Dalam literatur lain hermeneutik sebagai cara untuk menginterpretasikan dan pemahaman, terutama dalam hubungannya wacana, baik wacana lisan maupun wacana tulis atau teks.<sup>11</sup> Dengan demikian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian penulis adalah konsep kurikulum pendidikan Islam prespektif Ahmad Tafsir dalam bukunya filsafat pendidikan Islami.



---

<sup>10</sup> Richard E. Palmer, *Hermeneutika Teori Baru mengenai Interpretasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, , 2005.), 11.

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2003), 159.